



Indonesia Morowali Industrial Park Kebijakan manajemen risiko



Indonesia Morowali Industrial Park
Disusun oleh Komite ESG dan Pembangunan Berkelanjutan

Desember 2024

Pasal 1 Tujuan

Untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi risiko yang dihadapi perusahaan secara komprehensif dan tepat waktu, serta untuk meresponsnya secara efektif, kebijakan ini mengintegrasikan kesadaran pencegahan risiko ke dalam aktivitas operasional kawasan IMIP (selanjutnya disebut "Kawasan IMIP") dan setiap perusahaan tenant. Tujuannya adalah untuk mengurangi atau menghilangkan kemungkinan terjadinya risiko, meningkatkan kemampuan untuk memprediksi dan mengatasi risiko, serta meningkatkan tingkat manajemen risiko. Dengan demikian, diharapkan dapat dibangun sistem manajemen risiko yang proaktif, yang mendorong perkembangan bisnis yang sehat, stabil, dan berkelanjutan di kawasan IMIP dan perusahaan tenant. Untuk itu, kebijakan ini disusun.

Pasal 2 Ruang Lingkup Penerapan

Kebijakan ini berlaku untuk kawasan IMIP dan setiap perusahaan tenant, yang mengharuskan setiap perusahaan untuk mematuhi kebijakan ini. Selain itu, perusahaan-perusahaan tersebut menggunakan pengaruh mereka guna mendorong mitra eksternal, pemasok, dan mitra bisnis untuk mematuhi kebijakan ini.

Pasal 3 Lembaga Manajemen Risiko

IMIP mengacu pada kerangka praktik terbaik manajemen risiko internasional dan menetapkan sistem tiga garis pertahanan untuk memastikan risiko dapat diidentifikasi, dianalisis, dan dievaluasi secara efektif, serta ditangani dengan cepat dan efisien.

Garis Pertahanan Pertama:

Departemen bisnis di setiap perusahaan tenant merupakan pihak yang bertanggung jawab utama dalam manajemen risiko, dan bertanggung jawab atas pengelolaan risiko di dalam lingkup kegiatan bisnis mereka.

Garis Pertahanan Kedua:

Lembaga manajemen risiko atau komite terkait di setiap perusahaan tenant merupakan pihak yang bertanggung jawab kedua dalam manajemen risiko, dan bertanggung jawab atas manajemen sistem dan lembaga manajemen risiko secara keseluruhan di perusahaan tersebut.

Garis Pertahanan Ketiga:

Komite Manajemen Kawasan merupakan pihak yang bertanggung jawab ketiga dalam manajemen risiko, dan bertanggung jawab untuk mengelola risiko di tingkat kawasan. Tugas ini dilaksanakan, dibimbing, diawasi, dan diperiksa oleh Kantor ESG, yang memantau pelaksanaan manajemen risiko di setiap perusahaan.

Pasal 4 Persyaratan Manajemen

Setiap perusahaan yang beroperasi di kawasan IMIP harus melaksanakan identifikasi, analisis, evaluasi, respons, pengawasan, dan pemeriksaan risiko melalui lembaga manajemen risiko perusahaan, untuk membantu manajemen dalam membuat keputusan operasional yang didasarkan pada informasi yang cukup dan dipertimbangkan dengan matang, guna mencapai tujuan strategis perusahaan. Pendekatan manajemen risiko yang terstruktur ini mencakup:

- **Pembangunan Budaya:** Menciptakan budaya perusahaan yang memiliki kesadaran manajemen risiko, serta memperkuat sosialisasi manajemen risiko di semua tingkat karyawan perusahaan.
- **Menyempurnakan struktur tata kelola risiko:** Membangun tiga garis pertahanan manajemen risiko internal yang sesuai untuk perusahaan ini.
- **Proses menyempurnakan manajemen risiko:** Menyusun dan menerapkan kebijakan, prosedur, dan ketentuan alur manajemen risiko yang terintegrasi dalam tingkat operasional perusahaan, serta terus menyempurnakan proses manajemen risiko perusahaan.

Identifikasi dan evaluasi risiko: Menyusun daftar risiko dan hal-hal yang terkait dengan setiap kegiatan atau prosedur operasional, melakukan identifikasi dan evaluasi risiko, menilai kemungkinan dan frekuensi terjadinya risiko, serta menilai tingkat dampaknya.

Strategi penanganan risiko: Berdasarkan hasil evaluasi risiko, serta mengacu pada metode manajemen yang berlaku dan kebijakan pencegahan yang ada, menyusun strategi penanganan risiko yang tepat, seperti: menghindari risiko, mengurangi risiko, pengalihan risiko, atau menerima risiko.

Pengendalian dan manajemen risiko: Merumuskan kebijakan dan prosedur manajemen risiko internal perusahaan, serta mengorganisasi departemen dan pihak terkait untuk secara berkala maupun tidak berkala melakukan kegiatan manajemen risiko yang mencakup identifikasi, analisis, penilaian, dan penanganan risiko secara menyeluruh.

- **Pemeriksaan dan pelaporan risiko:** Membangun mekanisme pemeriksaan, pemantauan, dan pelaporan risiko untuk meningkatkan efektivitas manajemen risiko.

Memeriksa dan memantau kualitas manajemen risiko perusahaan, memastikan bahwa berbagai risiko berada dalam batas yang terkendali, serta menetapkan indikator dan tujuan manajemen risiko sesuai dengan kebutuhan manajemen. Indikator dan tujuan ini akan dipantau secara terus-menerus oleh departemen dan personel terkait manajemen risiko.

Melaporkan, membuat dan menyimpan catatan yang relevan secara tepat waktu, termasuk identifikasi risiko, tanggapan dan pengawasan risiko, sumber informasi yang relevan dan hasil penilaian risiko dalam proses manajemen risiko.

Melaporkan kepada manajemen perusahaan mengenai pelaksanaan dan hasil manajemen risiko di unit tersebut, serta melaporkan kepada lembaga manajemen risiko kawasan mengenai risiko besar yang dihadapi perusahaan atau yang terkait dengan operasi kawasan, beserta hasil tindak lanjutnya.

Jika ditemukan risiko besar yang dapat membahayakan keuangan, kondisi operasional perusahaan, atau kepatuhan terhadap peraturan, harus melakukan koordinasi dengan Komite Manajemen Kawasan atau Kantor ESG untuk bersama-sama membahas langkah-langkah solusi.

- **Pemeriksaan dan pelaporan risiko:** Setiap perusahaan tenant harus meninjau kekurangan yang ada dalam manajemen risiko perusahaan, melakukan perbaikan secara terus-menerus, dan terus meningkatkan kemampuan manajemen risiko perusahaan untuk mengurangi dan menurunkan risiko di berbagai tingkat perusahaan, serta secara bersama-sama mendorong perkembangan kawasan yang sehat, stabil, dan berkelanjutan.

Pasal 5 Komite ESG dan Pembangunan Berkelanjutan kawasan bertanggung jawab untuk merumuskan kebijakan ini serta sistem dan dokumen kebijakan yang terkait, dan mendorong implementasi kebijakan ini.



Indonesia Morowali Industrial Park Risk Management Policy



Indonesia Morowali Industrial Park
Compiled by the ESG and Sustainable Development Committee
December 2024

Article 1 Purpose

To comprehensively and timely identify, analyze, evaluate, and effectively address the risks faced by the company, and to integrate risk awareness into the operations of the Indonesia Morowali Industrial Park (hereinafter referred to as "IMIP Park") and all enterprises within the park, this policy is formulated to reduce and eliminate the potential risks, improve the foreseeability and response capabilities to risks, and raise the risk management level. The goal is to establish a proactive and robust risk management system that promotes the healthy, stable, and sustainable development of both the park and the enterprises within it.

Article 2 Application Scope

This policy applies to IMIP Park and all enterprises within the park. It requires all enterprises to comply with this policy and encourages them to use their influence to promote adherence to this policy among their sub-contractors, suppliers, and business partners.

Article 2 Risk Management Agency

IMIP refers to the international risk management practices and has established a three-line defense system to ensure the effective identification, analysis, evaluation, and rapid response to risks.

First Line of Defense:

The business departments of each enterprise within the park are the primary responsible entities for risk management, handling risks within their respective areas.

Second Line of Defense:

The risk management departments or relevant committees of each enterprise within the park serve as the second line of defense. They are responsible for running the overall risk management agency and system.

Third Line of Defens:

The Park Management Committee serves as the third line of defense, responsible for coordinating risk management at the park level. The ESG office is tasked with implementing, guiding, supervising, and inspecting the risk management activities of the enterprises within the park.

Article 4 Management Requirements

Risk management department of each enterprise within IMIP Park should execute risk identification, analysis, evaluation, response, monitoring, and review. This process assists management in making well-informed and thoughtful business operational decisions to achieve the enterprise's strategic goals. This structured approach to risk management includes:

- **Cultural Development:** Foster a corporate culture that emphasizes risk management awareness, and strengthen the promotion of risk management at all levels within the enterprise.
- **Enhancing the Risk Governance Framework:** Build an internal risk management structure within the enterprise that is aligned with the three lines of defense model.

- **Improving the Risk Management Process:** Implement and develop risk management policies, procedures, and process regulations that integrate into the operational level of the enterprise, continuously improving the enterprise's risk management processes.

Risk Identification and Assessment: Identify and list the risks associated with each business or operational procedure. Conduct risk identification and assessment by evaluating the likelihood, frequency, and potential impact of these risks.

Risk Response Strategy: Based on the results of the risk assessment, and in alignment with current management practices and preventive management policies, develop appropriate risk response strategies, including: risk avoidance, risk reduction, risk transfer, and risk acceptance.

Risk Control and Management: Develop internal risk management policies and procedures for the enterprise. Organize relevant departments and personnel to regularly and irregularly conduct comprehensive risk management, including risk identification, analysis, assessment, and response.

- **Risk Review and Reporting:** Establish a risk reviewing, monitoring, and reporting mechanism to enhance the effectiveness of risk management.

Review and monitor the enterprise's risk management to ensure that all types of risks are under control. Based on management needs, establish risk management indicators and objectives, which will be continuously monitored by the relevant risk management departments and personnel.

Timely reporting and documentation should be carried out, with relevant records kept for future reference. These records should include risk identification, risk response and monitoring, sources of relevant information, and the results of risk assessments within the risk management process.

Report the status and results of the enterprise's risk management operations to the management team. Additionally, report significant risks or risks related to the park's operations, along with the outcomes of the response actions, to the park's risk management authority.

If significant risks are identified that threaten financial stability, business operations, or legal compliance, the enterprise should coordinate with the Park Management Committee or the ESG office to collaboratively discuss solutions.

- **Continuous Improvement:** Each enterprise within the park should assess and improve the shortcomings in its risk management practices continuously. The goal is to enhance the enterprise's risk management capabilities, mitigate and reduce risks at all levels, and collectively promote the park's healthy, stable, and sustainable development.

Article 5 The ESG and Sustainable Development Committee of the park is responsible for formulating this policy and its related supporting systems and policy documents, as well as promoting the implementation and enforcement of this policy.



印尼莫罗瓦利工业园区 风险管理政策



印尼莫罗瓦利工业园区
ESG与可持续发展委员会 编制

二零二四年十二月

第一条 目的

为全面、及时识别、分析、评价公司面临的风险及有效应对,将风险防范意识融入印尼莫罗瓦利工业园区(以下简称“IMIP园区”)及各入园企业运营活动,减小或消除风险隐患发生概率,提升风险的预见性、应对能力和风险管理水平,构建积极主动且健全的风险管理系统,促进园区和入园企业的业务健康、稳定、持续发展,特制定本政策。

第二条 适用范围

本政策适用于IMIP园区及各入园企业,要求各入园企业遵守本政策,同时鼓励各入园企业利用自身影响力向其外协单位、供应商和业务伙伴推广遵守本政策。

第三条 风险管理机构

IMIP参考国际最优风险管理实务框架,制定三道防线制度,确保风险有效识别、分析、评价,迅速有效应对。

第一道防线:

各入园企业业务部门为风险防线的第一责任主体,负责业务范围内的风险管理。

第二道防线:

各入园企业风险管理机构或相关委员会为风险防线的第二责任主体,负责本企业整体的风险管理机构和体系管理。

第三道防线：

园区管理委员会为风险防线的第三责任主体，负责统筹园区层面风险管理，由 ESG 办公室落实、指导、监督、检查各企业风险管理开展情况等具体事务。

第四条 管理要求

IMIP 园区各入园企业应通过企业风险管理机构执行风险的识别、分析、评估、应对、监控与审查，以此协助管理阶层制定信息充足且深思熟虑的业务运营决策，以实现企业战略目标。此结构化的风险管理方法涵盖：

- **文化建设：**营造具有风险管理意识的企业文化，加强企业各级人员的风险管理宣贯。
- **完善风险治理架构：**构建适合本企业内部风险管理三道防线。
- **完善风险管理过程：**制定落实融入企业运营层面的风险管理政策、程序和流程规定，不断完善企业风险管理过程。

风险识别及评估：列举各项业务或作业程序涉及之风险项目及内容，风险识别及评估，评估发生可能性及频率和评估影响程度。

风险应对策略：根据风险评估结果，结合现行管理方式和预防管理方针，拟定适宜的风险应对策略：规避风险、降低风险、转移风险、接受风险。

风险控制与管理:拟定企业内部风险管理政策、程序,组织相关责任部门和人员定期不定期开展风险识别、分析、评定及应对等全面风险管理活动。

- **风险审查与报告:**建立风险审查、监控和报告机制,提升风险管理成效。

审查、监控本企业风险管理的质量,确保各类风险于可控范畴,并视管理需求要求制定风险管理指标及目标,由风险管理相关部门人员持续监控。

适时回报并做成、保留相关纪录,妥善留存备查,包含风险管理流程中之风险辨识、风险回应与监控、相关信息来源及风险评估结果等。

向本企业管理层报告本单位风险管理运行情况和执行结果,向及园区风险管理机构报告本企业重大风险或涉及园区运营的风险情况、应对执行结果。

若发现重大风险,危及财务、企业运营状况或法令遵循者,应协调园区管委会或ESG办公室,共同商议解决措施。

- **持续改善:**各入园企业应审视本企业风险管理存在的不足,持续改进,不断提升企业风险管理能力,减缓、降低企业各层面的风险,共同推进园区健康、稳定、持续发展。

第五条 园区ESG与可持续发展委员会负责制定本政策及其相关的配套制度、政策文件,推动本政策实施执行。